

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Koran Tempo

Wilayah: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 2

Kekeringan di Jateng Meluas

SEMARANG—Puluhan warga RT 4 RW 9 Bontaman, Kelurahan Rowosari, Kecamatan Tembalang, terpaksa menggunakan air Sungai Gede untuk keperluan mencuci pakaian, mengingat sudah sebulan terakhir air pam tidak mengalir. Bahkan warga harus menempuh satu kilometer untuk memanfaatkan air Sungai Gede.

“Biasanya setelah mencuci kami mengambil air sungai untuk digunakan di rumah. Sementara untuk memasak kami beli air galon,” kata Muhandi warga Rowosari.

Kepala pelaksana harian BPBD Jateng, Sudaryanto mengatakan, sampai saat ini sebanyak 14 kabupaten/kota di Jawa Tengah mengalami kekeringan, diantaranya Kabupaten Wonogiri, Blora, Grobogan, Klaten, Temanggung, Boyolali dan Pati. “Empat daerah sudah meminta bantuan air bersih ke provinsi. Bencana kekeringan di wilayah Jateng ini memang semakin meluas,” tegasnya.

Sudaryanto memastikan seluruh kebutuhan warga yang mengalami kekeringan akan terpenuhi, karena sebelumnya pihaknya bersama seluruh instansi terkait telah memetakan

wilayah terdampak yang jumlahnya diprediksi mencapai 1.259 desa di 360 kecamatan di 31 kabupaten/kota. “Musim kemarau akan terus melanda sampai puncaknya Agustus dan dampaknya pada September mendatang. Diprediksi Oktober atau November hujan akan mulai turun,” imbuhnya.

Pemprov Jateng sendiri telah mengalokasikan Dana Tak Terduga sebesar Rp 23 miliar untuk penanganan bencana se-Jawa Tengah. Selain itu juga mengalokasikan di DPA untuk dropping air bersih, sebanyak Rp 320 juta untuk alokasi 1.000 tangki air bersih.

Dia menambahkan, untuk penanganan kekurangan air dilakukan secara terencana dan komprehensif, dengan melakukan pembangunan Instalasi Pengolah Air (IPA), pembuatan waduk atau embung air baku rumah tangga dan irigasi serta pembuatan sumur. Dropping air di daerah kekurangan air Pompanisasi dan tandonisasi penampungan air “Optimalisasi dan eksploitasi sumber-sumber air dan instalasi penampungan air hujan penyiapan tandon air dan jerigen air sebagai alat tampung sementara di permukiman,” paparnya. (hid/zal)